

Terms of Reference
Rekrutmen Konsultan Evaluator Eksternal Akhir
Program Adaptation Fund Pekalongan
Periode: Oktober–Desember 2026

A. Latar Belakang

Kota Pekalongan menghadapi risiko perubahan iklim akibat kenaikan muka laut dan perubahan pola hujan. Risiko ini berinteraksi dengan penurunan muka tanah dan kerusakan ekosistem pesisir, sehingga memperberat banjir rob, abrasi, serta gangguan terhadap permukiman, layanan dasar, dan penghidupan masyarakat. Upaya adaptasi perlu menghubungkan perlindungan pesisir dengan kapasitas masyarakat, kebijakan pemerintah, dan pilihan penghidupan yang sesuai dengan kondisi setempat.

Sejak 2021, KEMITRAAN bersama Pemerintah Kota Pekalongan melaksanakan Program Adaptation Fund (AF) Pekalongan melalui pendekatan Safekeeping–Surviving–Sustaining (3S). Program menjangkau delapan kelurahan dampingan dan melibatkan pemerintah kota, provinsi, serta pemangku kepentingan nasional. Ketiga kerangka tersebut menghubungkan perlindungan pesisir, kemampuan menjalankan adaptasi, dan keberlanjutan penghidupan masyarakat.

S1 atau Safekeeping mencakup Komponen 1, yaitu rehabilitasi mangrove dan pembangunan infrastruktur perlindungan pesisir. Hasil yang diharapkan adalah ekosistem dan infrastruktur yang berfungsi untuk meningkatkan perlindungan kawasan pesisir. Evaluasi perlu memeriksa kondisi fisik, fungsi perlindungan, serta manfaat yang dirasakan masyarakat.

S2 atau Surviving mencakup Komponen 2–4, yaitu penguatan kapasitas, kelembagaan, kebijakan, informasi, dan pengetahuan adaptasi. Intervensinya mencakup Pokja Perubahan Iklim, RAD API kota dan provinsi, KIBAS, pelibatan pemuda, produk pengetahuan, handbook SIDIK, serta koordinasi nasional–lokal. Hasil yang diharapkan adalah penggunaan kapasitas dan pengetahuan tersebut dalam keputusan, perencanaan, penganggaran, dan aksi adaptasi.

S3 atau Sustaining mencakup Komponen 5, yaitu pengembangan perikanan, ekowisata, batik ekologis, urban farming, pengelolaan sampah, dan sanitasi. Hasil yang diharapkan adalah praktik yang diadopsi sebagai strategi adaptasi, manfaat ekonomi atau penghematan yang dapat dibuktikan, serta layanan yang digunakan dan dikelola secara berkelanjutan. Evaluasi perlu melihat penggunaan nyata, perubahan yang dialami masyarakat, dan kemampuan pengelola melanjutkan kegiatan.

Menjelang penutupan program, KEMITRAAN membutuhkan evaluator eksternal yang independen untuk memeriksa capaian, menjelaskan faktor yang memengaruhi hasil, dan merumuskan tindak lanjut. Penilaian harus didukung means of verification (MoV), yaitu bukti verifikasi yang relevan dan dapat ditelusuri. Evaluasi juga perlu mendokumentasikan pembelajaran manajemen proyek, safeguards lingkungan dan sosial, pemerataan manfaat, serta kesiapan serah terima dan pengelolaan aset. Hasilnya digunakan sebagai bahan laporan akhir, Project Completion Summary, dan respons manajemen KEMITRAAN.

B. Tujuan Penugasan

Penugasan ini bertujuan menghasilkan penilaian independen dan berbasis bukti atas kinerja, kontribusi terhadap ketahanan iklim, serta keberlanjutan manfaat Program AF Pekalongan. Secara khusus, evaluasi bertujuan untuk:

1. Memverifikasi capaian output dan outcome berdasarkan indikator, baseline, target resmi, dan MoV, dengan analisis S1 untuk Komponen 1, S2 untuk Komponen 2–4, dan S3 untuk Komponen
2. Menjelaskan kontribusi program terhadap ketahanan iklim masyarakat, hubungan antarkomponen, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil.
3. Menilai efisiensi pelaksanaan dan mendokumentasikan pembelajaran pengelolaan sumber daya, pengadaan, jadwal, anggaran, koordinasi, serta penggunaan hasil monitoring dalam pengambilan keputusan.
4. Menilai penerapan safeguards lingkungan dan sosial, termasuk identifikasi risiko, tindakan mitigasi, penanganan keluhan, dan respons terhadap dampak negatif atau tidak diharapkan.
5. Menilai kualitas pelibatan perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya, serta pemerataan akses dan manfaat antarkelompok masyarakat dan antarwilayah.
6. Menilai kesiapan keberlanjutan, termasuk kapasitas pengelola, pembiayaan, serah terima dan pemeliharaan aset, serta kelayakan replikasi atau pengembangan program lanjutan.
7. Merumuskan rekomendasi yang jelas, dengan prioritas, pihak yang dituju, jangka waktu, kebutuhan dukungan, dan ukuran penyelesaian.

C. Ruang Lingkup Pekerjaan

Evaluasi mencakup pelaksanaan Program AF Pekalongan sejak 2021, termasuk perpanjangan yang disetujui, hingga tanggal batas data evaluasi. Cakupan meliputi delapan kelurahan dampingan serta intervensi tingkat kota, provinsi, dan nasional. Evaluasi dilakukan secara independen sesuai Kebijakan Evaluasi dan pedoman evaluasi akhir Adaptation Fund.

Konsultan akan berkoordinasi intensif dengan PMU AF Pekalongan selama masa aktif PMU. Setelah masa kerja PMU berakhir, tanggung jawab koordinasi dan pengawasan pelaksanaan penugasan External Evaluator diserahkan kepada Direktorat Environmental, Social, and Governance (ESG) KEMITRAAN, dengan dukungan GMU yang berada di bawahnya. Dalam pelaksanaannya, Direktorat ESG/GMU berkonsultasi dengan unit Strategic, Policy and Knowledge Management (SPKM) mengenai aspek teknis dan substansi evaluasi.

1. Memeriksa dokumen dan dasar penilaian

Menelaah proposal, logframe, result tracker, baseline, laporan, anggaran, dan perubahan yang disetujui. Konsultan menyusun tabel indikator dan target resmi yang digunakan, termasuk perubahan desain, lokasi, periode, serta hal yang perlu diklarifikasi. Seluruh indikator diperiksa, termasuk yang belum tercapai atau memiliki bukti terbatas.

2. Menyusun metodologi dan perangkat evaluasi

Menyusun inception report sesuai AF Evaluation Policy dan pedoman evaluasi akhir AF, yang memuat pertanyaan dan kriteria evaluasi, analisis, sumber bukti, metode, pemilihan lokasi dan responden, jadwal, serta pembagian tugas. Instrumen diuji coba sebelum digunakan, dengan memperhatikan independensi, etika, keterwakilan kelompok rentan, dan keterbatasan metode.

3. Mengumpulkan dan memverifikasi bukti

Melakukan observasi, wawancara, dan diskusi kelompok dengan penerima manfaat, pengelola, KEMITRAAN, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait di tingkat kota, provinsi, dan nasional. Strategi sampling harus mencakup intervensi dengan tingkat capaian yang beragam, termasuk yang berhasil, menghadapi kendala, maupun belum menunjukkan hasil optimal, dengan dasar pemilihan lokasi, responden, dan sumber data yang jelas. Hasil triangulasi dokumen dan temuan lapangan dituangkan dalam catatan pengumpulan data, indeks bukti, dan daftar kebutuhan verifikasi tambahan. Analisis mempertimbangkan faktor eksternal yang relevan, seperti perubahan risiko iklim, penurunan muka tanah, perubahan kebijakan, dan intervensi pihak lain yang dapat memengaruhi capaian dan keberlanjutan hasil program.

4. Menilai capaian output dan outcome menurut pendekatan Program

Menilai capaian berdasarkan indikator, baseline, target yang disetujui (*approved targets*), dan means of verification (MoV) melalui tiga pendekatan utama program, yaitu S1 (Safekeeping) untuk Komponen 1, S2 (Surviving) untuk Komponen 2–4, dan S3 (Sustaining) untuk Komponen 5. Penilaian output mencakup ketersediaan, kualitas, fungsi, dan penggunaan hasil, sedangkan outcome mencakup manfaat perlindungan pesisir, penerapan kapasitas dan kebijakan adaptasi, serta adopsi penghidupan dan manfaat layanan dasar. Penilaian tidak hanya berfokus pada verifikasi keberadaan output, tetapi juga keberfungsian, tingkat pemanfaatan, kualitas penggunaan, dan kontribusinya terhadap peningkatan ketahanan iklim masyarakat maupun kelembagaan yang menjadi sasaran program. Hasilnya berupa matriks capaian dan analisis kontribusi terhadap ketahanan iklim yang menjelaskan hubungan antara output dan outcome, kesenjangan target, perbedaan antarlokasi, hubungan antarkomponen, faktor pendukung dan penghambat, faktor eksternal yang memengaruhi hasil program, serta keterbatasan bukti.

5. Menilai ESMP, safeguards, dan pemerataan manfaat

Menilai pelaksanaan safeguards berdasarkan matriks ESMP dalam Project Performance Report (PPR) dan pedoman AF, dengan memeriksa risiko, mitigasi, penanggung jawab, pemantauan, keluhan, serta penanganan dampak negatif. Penilaian juga mencakup pelibatan perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan. Hasilnya berupa matriks penilaian pelaksanaan ESMP serta analisis pemerataan akses, manfaat, hambatan, dan kebutuhan perbaikan antarkelompok maupun antarwilayah.

6. Mendokumentasikan pembelajaran manajemen proyek

Menelaah keputusan terkait desain, lokasi, pengadaan, jadwal, anggaran, pendampingan, koordinasi, dan tindak lanjut evaluasi sebelumnya. Konsultan menjelaskan penggunaan hasil monitoring serta pengaruh keputusan terhadap hasil dan biaya. Pembelajaran disusun dalam kasus yang memuat masalah, keputusan, hasil, dan pelajaran untuk program berikutnya.

7. Menilai keberlanjutan dan pengelolaan aset

Memeriksa kondisi aset, dokumen teknis, berita acara, penerima, pengelola, serta rencana operasi dan pemeliharaan. Penilaian mencakup kapasitas, pembiayaan, dukungan kebijakan, dan kemitraan. Hasilnya berupa daftar kesiapan, kesenjangan, serta rekomendasi keberlanjutan dan pengembangan intervensi. Pelaksanaan dan pengesahan serah terima menjadi tanggung jawab KEMITRAAN dan penerima berwenang.

8. Mengadakan workshop evaluasi

Menyiapkan dan memfasilitasi workshop bersama KEMITRAAN, pemerintah, penerima manfaat, dan para pihak untuk membahas temuan, mengklarifikasi fakta, melengkapi bukti, serta merumuskan pembelajaran dan arah tindak lanjut. Konsultan menyerahkan paparan dan catatan pembahasan; kesimpulan akhir tetap ditetapkan evaluator berdasarkan bukti.

9. Menyusun laporan dan mendukung Project Completion

Menyusun draf dan laporan final yang memuat capaian 3S, penilaian kriteria AF, pembelajaran, safeguards, pemerataan manfaat, keberlanjutan, dan rekomendasi. Rekomendasi dilengkapi prioritas, pihak yang dituju, jangka waktu, dan ukuran penyelesaian; komentar reviewer dicatat beserta tanggapannya.

Konsultan menyerahkan laporan, matriks capaian dan MoV, data teranonimisasi, paparan, serta ringkasan hasil dan indikator inti AF untuk mendukung Project Completion Summary dan respons manajemen. Penyusunan, pengesahan, dan penyampaian dokumen penutupan resmi tetap menjadi tanggung jawab KEMITRAAN.

D. Pendekatan dan Kriteria Evaluasi

Evaluasi menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dengan mengacu pada [AF Evaluation Policy](#) dan [AF Guidance Note on Final Evaluations](#).

Penilaian output mencakup hasil langsung program, kualitas, keberfungsian, dan tingkat pemanfaatannya. Penilaian outcome mencakup penggunaan hasil tersebut, perubahan pada masyarakat atau lembaga sasaran, serta kontribusinya terhadap peningkatan ketahanan iklim. Analisis perlu mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil program dan menjelaskan keterbatasan bukti yang tersedia.

Hasil evaluasi disusun menurut **Safekeeping–Surviving–Sustaining (3S)**:

- **S1 – Safekeeping, Komponen 1:** perlindungan pesisir melalui rehabilitasi mangrove dan infrastruktur, termasuk fungsi dan manfaat perlindungannya.
- **S2 – Surviving, Komponen 2–4:** penguatan kapasitas, kelembagaan, kebijakan, informasi, dan pengetahuan, serta penggunaannya dalam keputusan dan tindakan adaptasi.
- **S3 – Sustaining, Komponen 5:** penerapan penghidupan adaptif, manfaat ekonomi dan ketahanan pangan, serta keberlanjutan layanan sampah dan sanitasi.

Penilaian lintas komponen menggunakan **sembilan kriteria Adaptation Fund**, dengan penerapan mengacu pada [AF Guidance Note on Evaluation Criteria: www.adaptation-fund.org](http://www.adaptation-fund.org)

Kriteria	Fokus penilaian
1. Relevansi (<i>Relevance</i>)	Kesesuaian program dengan risiko iklim, kebutuhan masyarakat, dan prioritas pemerintah.
2. Koherensi (<i>Coherence</i>)	Keterhubungan antarkomponen (<i>Internal Coherence</i>) dan keselarasan dengan kebijakan serta intervensi pihak lain (<i>External Coherence</i>)
3. Efektivitas (<i>Effectiveness</i>)	Ketercapaian output dan outcome serta faktor yang menjelaskan keberhasilan atau kesenjangan.
4. Efisiensi (<i>Effectiveness</i>)	Kewajaran penggunaan biaya, waktu, dan sumber daya dibandingkan dengan hasil.
5. Dampak (<i>Impact</i>)	Perubahan penting yang dihasilkan, termasuk dampak positif, negatif, dan tidak direncanakan.
6. Kesenjangan (<i>Equity</i>)	Pelibatan kelompok rentan serta pemerataan akses dan manfaat antarkelompok dan antarwilayah.
7. Manajemen Adaptif (<i>Adaptive Management</i>)	Penggunaan monitoring, risiko, keluhan, dan pembelajaran untuk memperbaiki keputusan dan pelaksanaan.
8. Potensi perluasan manfaat (<i>Scalability</i>)	Skalabilitas menilai sejauh mana intervensi dapat memperluas manfaat dan dampak adaptasi perubahan iklim melalui perubahan kebijakan dan kelembagaan (vertikal), replikasi ke kelompok masyarakat atau wilayah lain (horizontal), serta penyempurnaan desain dan pendekatan untuk memperluas cakupan dan mempercepat hasil (fungsional).
9. Keberlanjutan manusia dan ekologi serta keamanan (<i>Human and Ecological Sustainability and Security</i>)	Kemungkinan manfaat bertahan setelah program, kondisi masyarakat dan ekosistem, serta kepekaan terhadap konflik dan kerapuhan.

Penilaian dilakukan menggunakan berbagai sumber data dan metode yang saling melengkapi untuk memastikan kredibilitas temuan. Konsultan menjelaskan dasar pemilihan responden, strategi sampling, metode analisis, serta tingkat keyakinan terhadap temuan dan kesimpulan yang dihasilkan.

Konsultan menjelaskan metode, pemilihan responden, strategi sampling, dasar penilaian, asumsi analitis, dan keterbatasan data dalam laporan awal (Inception Report) dan laporan akhir. Setiap kesimpulan harus didukung oleh bukti yang dapat ditelusuri melalui means of verification (MoV) yang relevan. Pengumpulan data dilakukan secara independen, sukarela, aman, dan aksesibel, dengan menjaga kerahasiaan responden serta keterwakilan perempuan dan kelompok rentan.

E. Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari penugasan konsultan adalah:

1. Tersedianya penilaian independen dan berbasis bukti atas capaian output dan outcome Program Adaptation Fund Pekalongan berdasarkan pendekatan Safekeeping–Surviving–Sustaining (3S).
2. Tersedianya analisis mengenai kontribusi program terhadap peningkatan ketahanan iklim masyarakat, termasuk faktor yang mendukung maupun membatasi pencapaian hasil.
3. Tersedianya penilaian pelaksanaan safeguards lingkungan dan sosial (ESMP), pemerataan manfaat, pembelajaran pengelolaan proyek, serta keberlanjutan hasil program.
4. Tersedianya rekomendasi yang jelas, terukur, dan dapat ditindaklanjuti untuk mendukung pengelolaan aset, keberlanjutan manfaat, respons manajemen, serta pengembangan program adaptasi di masa mendatang.
5. Tersedianya pembelajaran dan masukan yang dapat digunakan untuk mendukung penyusunan Project Completion Summary dan kebutuhan pelaporan dalam proses penutupan Program Adaptation Fund Pekalongan

F. Deliverables

Konsultan menyerahkan dokumen dan keluaran berikut:

Deliverable	Isi Utama
Laporan Awal (Inception Report)	Metodologi, pertanyaan dan matriks evaluasi, strategi sampling, instrumen pengumpulan data, rencana kerja, kebutuhan data, serta pengaturan etika dan kualitas data.
Laporan Evaluasi Akhir	Laporan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang memuat capaian output dan outcome menurut pendekatan 3S, penilaian sembilan kriteria Adaptation Fund, pelaksanaan ESMP dan safeguards, pemerataan manfaat, pembelajaran pengelolaan proyek, keberlanjutan, serta rekomendasi tindak lanjut. Laporan dilengkapi dengan ringkasan eksekutif, bahan presentasi hasil evaluasi, matriks capaian output dan outcome, matriks penilaian ESMP, serta matriks keberlanjutan dan tindak lanjut.
Indeks Bukti (Evidence Index)	Daftar dan referensi bukti yang digunakan untuk mendukung temuan dan kesimpulan evaluasi, termasuk dokumen, hasil observasi lapangan, wawancara, diskusi kelompok, foto, notulen, dan sumber verifikasi lainnya yang relevan.
Paparan Temuan dan Catatan Workshop Evaluasi	Temuan utama, hasil klarifikasi dengan para pihak, kebutuhan verifikasi tambahan, masukan yang relevan, serta tindak lanjut yang disepakati, disertai daftar hadir dan dokumentasi kegiatan.
Bahan Pendukung Project Completion Summary	Ringkasan capaian program, indikator inti Adaptation Fund yang relevan, pembelajaran utama, praktik baik, dan rekomendasi keberlanjutan.

G. Jadwal Rekrutmen dan Penugasan

Proses rekrutmen dilakukan melalui mekanisme ***Request For Proposal*** (RFP) yang dikelola oleh KEMITRAAN. RFP direncanakan berlangsung pada 15–22 Oktober 2026, dilanjutkan dengan evaluasi proposal dan penetapan konsultan pada 23 Oktober 2026. Kontrak diharapkan efektif mulai 26 Oktober 2026 dengan durasi penugasan sekitar dua bulan hingga 26 Desember 2026. Jadwal pelaksanaan evaluasi dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pengumpulan data, kesiapan bukti, dan proses review hasil evaluasi.

Waktu Indikatif	Tahapan	Hasil Utama
15–22 Oktober 2026	Pengumuman <i>Request For Proposal</i> (RFP) dan Penerimaan Proposal	Dokumen penawaran calon konsultan
23 Oktober 2026	Evaluasi proposal, klarifikasi, dan penetapan konsultan	Konsultan terpilih
26 Oktober 2026	Kontrak efektif dan kick-off meeting	Kesepakatan kebutuhan data, mekanisme koordinasi, dan rencana kerja awal
27–30 Oktober 2026	Orientasi program, telaah dokumen awal, identifikasi kebutuhan data, penentuan responden, penyusunan rencana pengumpulan data, observasi kegiatan program yang masih berlangsung, serta konsultasi awal dengan para pihak	Kebutuhan data, responden, dan rencana evaluasi lapangan teridentifikasi
31 Oktober–1 November 2026	Desk review, penyusunan metodologi, strategi sampling, instrumen evaluasi, dan rencana kerja rinci	Draf Inception Report dan perangkat evaluasi
2–12 November 2026	Pengumpulan dan verifikasi data dengan dukungan PMU AF Pekalongan melalui wawancara, observasi lapangan, FGD, serta konsultasi dengan pemangku kepentingan di tingkat kota, provinsi, dan nasional	Inception Report, data evaluasi, dan temuan awal
13–20 November 2026	Analisis data, verifikasi tambahan, penyusunan matriks capaian, penilaian ESMP, pembelajaran pengelolaan proyek, dan analisis keberlanjutan	Temuan dan hasil analisis evaluasi
21–30 November 2026	Workshop evaluasi, klarifikasi temuan, penyusunan paparan hasil, dan penyusunan draf laporan evaluasi	Paparan temuan, catatan workshop evaluasi, dan draf laporan
1–15 Desember 2026	Review, perbaikan, dan finalisasi laporan berdasarkan masukan KEMITRAAN	Draf final laporan evaluasi
16–26 Desember 2026	Finalisasi laporan evaluasi, Evidence Index, bahan pendukung Project Completion Summary, serta penyelesaian seluruh deliverables	Laporan evaluasi akhir dan seluruh deliverables

H. Kualifikasi Lembaga Evaluator

Komposisi tim harus memadai untuk menilai aspek teknis, sosial, kelembagaan, safeguards, pembelajaran, dan keberlanjutan Program Adaptation Fund Pekalongan. Satu personel dapat menjalankan lebih dari satu fungsi sepanjang kompetensi dan alokasi waktunya memadai.

1. Team Leader / Lead Evaluator

- Pendidikan minimal S1 dan diutamakan S2 pada bidang yang relevan.
- Memiliki pengalaman profesional minimal 10 tahun dalam evaluasi program pembangunan.
- Pernah memimpin minimal 3 evaluasi akhir (*final evaluation*) yang didanai donor internasional.
- Pernah memimpin sedikitnya 1 evaluasi pada program perubahan iklim, ketahanan iklim, lingkungan hidup, pengelolaan sumber daya alam, atau pembangunan pesisir.
- Memiliki pengalaman dalam evaluasi berbasis *theory of change*, logframe, atau result framework.
- Memiliki kemampuan memimpin tim multidisiplin serta menyusun laporan evaluasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

2. Climate Change Adaptation Specialist

- Memiliki pengalaman minimal 5 tahun pada isu adaptasi perubahan iklim, ketahanan iklim, pengelolaan wilayah pesisir, atau pengurangan risiko iklim.
- Pernah terlibat dalam minimal 2 program atau evaluasi terkait adaptasi perubahan iklim yang didanai pemerintah, donor internasional, atau lembaga pembangunan.
- Memahami adaptasi berbasis ekosistem, ketahanan masyarakat, pengelolaan wilayah pesisir, dan pendekatan pembangunan yang responsif terhadap risiko iklim.

3. Social and Safeguards Specialist

- Memiliki pengalaman minimal 5 tahun pada isu gender, inklusi sosial, perlindungan kelompok rentan, safeguards lingkungan dan sosial, atau bidang terkait.
- Memahami *Environmental and Social Management Plan* (ESMP), mekanisme penanganan keluhan (*grievance mechanism*), serta pelibatan pemangku kepentingan.
- Memiliki pengalaman dalam penilaian dampak sosial, kesetaraan, pemerataan manfaat, dan analisis kelompok rentan.

4. Data Analyst / Monitoring and Evaluation Specialist

- Memiliki pengalaman minimal 5 tahun dalam monitoring, evaluasi, dan analisis data.
- Menguasai metode kuantitatif dan kualitatif.
- Berpengalaman dalam pengelolaan indikator, *means of verification* (MoV), analisis capaian outcome, serta penyusunan matriks evaluasi dan pengolahan data pendukung.

5. Pengalaman dan Kapasitas Lembaga

Lembaga yang mengajukan proposal harus:

- Memiliki pengalaman dalam evaluasi program pembangunan yang didanai donor internasional.
- Pernah melaksanakan minimal 2 evaluasi akhir (*final evaluation*) dalam lima tahun terakhir.
- Memiliki pengalaman pada sektor perubahan iklim, lingkungan hidup, ketahanan masyarakat, pembangunan pesisir, atau penghidupan berkelanjutan.

- Memiliki kapasitas untuk melaksanakan kegiatan evaluasi di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah provinsi, dan pemangku kepentingan nasional.

6. Kompetensi Umum Tim

Tim yang diusulkan harus:

- Memiliki pengalaman mengevaluasi program adaptasi perubahan iklim, lingkungan hidup, ketahanan masyarakat, atau penghidupan berkelanjutan.
- Mampu menyusun metodologi evaluasi sesuai *AF Evaluation Policy* dan *AF Guidance Note on Final Evaluations*.
- Memiliki pengalaman menerapkan metode evaluasi kuantitatif dan kualitatif yang relevan untuk menilai output, outcome, kontribusi program, pembelajaran, dan keberlanjutan.
- Memahami dan mampu menerapkan pendekatan evaluasi berbasis hasil (*results-based evaluation*), analisis kontribusi (*contribution analysis*), studi kasus, *Most Significant Change*, atau pendekatan lain yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan evaluasi.
- Mampu menyusun matriks evaluasi, strategi sampling, kerangka analisis, serta metode verifikasi yang kredibel dan berbasis bukti.
- Mampu memverifikasi output dan outcome berdasarkan bukti yang dapat ditelusuri melalui *means of verification* (MoV) yang relevan.
- Memahami etika pengumpulan data, perlindungan identitas responden, serta prinsip independensi evaluasi.
- Mampu memfasilitasi wawancara, diskusi kelompok terarah (FGD), konsultasi pemangku kepentingan, dan workshop evaluasi.
- Mampu bekerja dan berkoordinasi dengan masyarakat, pemerintah tingkat kota, provinsi, dan nasional, serta KEMITRAAN.
- Tidak memiliki konflik kepentingan ataupun keterlibatan langsung dalam perancangan dan pelaksanaan intervensi yang dievaluasi.

I. Nilai Kontrak dan Pembiayaan

Pagu penugasan sebesar **Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah), bruto sebelum pemotongan pajak sesuai ketentuan**. Nilai tersebut mencakup seluruh biaya pelaksanaan evaluasi, termasuk honorarium personel, perjalanan, akomodasi, transportasi, pengumpulan dan pengolahan data, aksesibilitas, penerjemahan, pelaporan, serta perbaikan laporan.

Pembiayaan juga mencakup penyelenggaraan workshop evaluasi bersama KEMITRAAN, penerima manfaat, dan para pihak di Pekalongan, termasuk tempat, konsumsi, perlengkapan, dokumentasi, dan transportasi peserta sesuai kebutuhan. Wawancara dan konsultasi dengan pemerintah kota, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), serta pemangku kepentingan nasional lainnya termasuk dalam nilai penugasan.

Konsultan menyusun penawaran biaya secara rinci untuk memenuhi seluruh ruang lingkup dan keluaran. Dukungan yang disediakan KEMITRAAN dicantumkan agar tidak terjadi pembiayaan ganda. Nilai dan pengaturan pembiayaan akhir ditetapkan dalam kontrak.

J. Skema Pembayaran

Termin	Nilai Bruto	Dasar Pembayaran
Termin I (20%)	Rp60.000.000	Laporan Awal (<i>Inception Report</i>) telah diterima dan disetujui oleh KEMITRAAN.
Termin II (40%)	Rp120.000.000	Pengumpulan dan verifikasi data telah dilaksanakan, serta Paparan Temuan dan Catatan Workshop Evaluasi beserta draf Laporan Evaluasi Akhir telah diterima oleh KEMITRAAN.
Termin III (40%)	Rp120.000.000	Laporan Evaluasi Akhir dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Evidence Index, serta Bahan Pendukung Project Completion Summary telah diterima oleh KEMITRAAN dan seluruh masukan hasil review telah ditindaklanjuti.

K. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian	Bobot
Pemahaman terhadap ToR dan konteks Program AF Pekalongan	10%
Kualitas metodologi, sampling, dan kerangka analisis evaluasi	25%
Pengalaman lembaga dalam evaluasi akhir program donor	15%
Kualifikasi dan pengalaman tim ahli	20%
Rencana kerja, pembagian tugas, dan pengendalian mutu	10%
Kewajaran dan kelengkapan penawaran biaya	20%
Total	100%

L. Pembagian Peran

Pembagian peran memastikan kelancaran evaluasi, ketersediaan bukti, dan independensi penilaian. Koordinasi dilakukan melalui PMU AF Pekalongan selama masa aktif PMU. Setelah masa kerja PMU berakhir, tanggung jawab koordinasi dan pengawasan pelaksanaan penugasan evaluator diserahkan kepada Direktorat *Environmental, Social, and Governance* (ESG) KEMITRAAN, dengan dukungan GMU yang berada di bawahnya. Direktorat ESG/GMU berkonsultasi dengan unit *Strategic, Policy and Knowledge Management* (SPKM) mengenai aspek teknis dan substansi evaluasi selama penugasan berlangsung.

Aktivitas	Evaluator	PMU/KEMITRAAN
Penyusunan metodologi dan rencana kerja	Menyusun metodologi, matriks evaluasi, strategi sampling, instrumen, dan rencana kerja sesuai tujuan dan ruang lingkup evaluasi.	Memberikan konteks program dan masukan mengenai ketersediaan data, akses lapangan, serta jadwal pelaksanaan.
Penyediaan dokumen dan akses pemangku kepentingan	Mengidentifikasi kebutuhan dokumen, data, dan responden serta menelaah kecukupan bukti.	Menyediakan dokumen dan data program serta memfasilitasi akses kepada pemangku kepentingan sesuai kewenangan.
Pengumpulan data	Melaksanakan wawancara, FGD, dan observasi secara independen dengan menjaga etika, aksesibilitas, dan kerahasiaan responden.	Mendukung komunikasi dan koordinasi lapangan tanpa mengarahkan jawaban responden atau membatasi temuan.
Verifikasi capaian dan analisis temuan	Memverifikasi indikator dan MoV, melakukan triangulasi, serta menilai capaian, safeguards, pemerataan manfaat, pembelajaran, dan keberlanjutan.	Memberikan klarifikasi faktual, bukti tambahan, serta penjelasan mengenai pelaksanaan dan kesenjangan capaian.
Penilaian kesiapan dan keberlanjutan pengelolaan aset	Menilai kondisi dan pemanfaatan aset, dokumen serah terima, kejelasan pengelola, serta kesiapan kapasitas, pembiayaan, dan rencana operasi serta pemeliharaan; memberikan rekomendasi atas kesenjangan yang ditemukan.	Menyediakan dokumen dan klarifikasi, memfasilitasi akses kepada pengelola dan penerima, serta menindaklanjuti rekomendasi sesuai kewenangan. Pelaksanaan dan pengesahan serah terima menjadi tanggung jawab KEMITRAAN bersama pihak penerima yang berwenang.
Penyelenggaraan workshop evaluasi	Menyiapkan materi, memfasilitasi pembahasan, menyediakan kebutuhan penyelenggaraan sesuai kontrak, serta menyusun catatan dan dokumentasi.	Mendukung identifikasi dan undangan peserta, memberikan klarifikasi, serta membahas tindak lanjut rekomendasi.
Penyusunan dan finalisasi laporan	Menyusun laporan dan lampiran, menanggapi masukan melalui matriks respons, serta menyerahkan seluruh deliverables sesuai kontrak.	Melakukan review atas akurasi faktual, kecukupan bukti, dan kesesuaian dengan ToR serta memproses penerimaan deliverables sesuai kewenangan. Setelah masa kerja PMU berakhir, proses ini dikoordinasikan oleh Direktorat ESG/GMU dengan berkonsultasi kepada SPKM mengenai aspek teknis dan substansi evaluasi.

Kesinambungan koordinasi setelah PMU berakhir	Memperbarui daftar kebutuhan data, klarifikasi tertunda, dan jadwal penyelesaian pekerjaan serta melanjutkan koordinasi dengan Direktorat ESG/GMU.	Memastikan serah terima dokumen, data, kontak pemangku kepentingan, status pekerjaan, dan tindak lanjut yang belum selesai dari PMU kepada Direktorat ESG/GMU. Direktorat ESG/GMU melanjutkan koordinasi dan pengawasan pelaksanaan penugasan hingga selesai, dengan berkonsultasi kepada SPKM mengenai aspek teknis dan substansi evaluasi.
Penyusunan respons manajemen	Menjelaskan dasar temuan dan rekomendasi serta memberikan klarifikasi apabila diperlukan.	Menyusun dan menetapkan respons manajemen, penanggung jawab, serta jadwal tindak lanjut rekomendasi sesuai kewenangan. Setelah masa kerja PMU berakhir, proses ini dikoordinasikan oleh Direktorat ESG/GMU dengan melibatkan unit terkait dan berkonsultasi kepada SPKM sesuai kebutuhan.
Penyusunan dokumen penutupan resmi	Menyediakan ringkasan capaian, indikator inti AF yang relevan, pembelajaran, dan bahan pendukung Project Completion Summary sesuai kontrak.	Bertanggung jawab atas penyusunan, pengesahan, dan penyampaian dokumen penutupan resmi melalui pihak berwenang. Setelah masa kerja PMU berakhir, proses ini dikoordinasikan oleh Direktorat ESG/GMU.

Review dan klarifikasi oleh PMU/KEMITRAAN, termasuk masukan teknis dan substansi dari SPKM, bertujuan memastikan akurasi faktual, kecukupan bukti, dan pemenuhan ruang lingkup penugasan. Penetapan temuan, penilaian, dan kesimpulan akhir tetap menjadi tanggung jawab independen evaluator. Seluruh masukan ditanggapi secara tertulis, termasuk alasan apabila masukan tidak diakomodasi.